SATU DAN DUA KORINTUS

Pelajaran MBC #11

Panduan Pemimpin

Pemimpin kelompok Pendalaman Alkitab terkasih,

"Sekarang tentang karunia-karunia Roh. Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenarannya. Kamu tahu, bahwa pada waktu kamu masih belum mengenal Tuhan, kamu tanpa berpikir ditarik kepada berhala-berhala yang bisu." (1 Korintus 12:1-2).

Setiap gereja memiliki masalahnya sendiri, dan gereja di Korintus pada abad pertama pun punya banyak masalah: perpecahan, perzinahan, kecanduan alcohol, iri hati, kesombongan, teologi yang salah, dan anggota-anggotanya bertengkar dan bahkan sampai saling menuntut di pengadilan. Sebutkan saja masalahnya, pasti ada di gereja Konritus. Syukurnya, kita memiliki catatan ilahi bagaimana Paulus memimpin gereja ini dalam memecahkan masalah dengan jalan Tuhan. Dan untuk sekitar tiga bulan ke depan, kita akan mempelajari kedua kitab, 1 dan 2 Korintus dan mempelajari banyak pelajaran berharga dan relevan dari kesalahan-kesalahan gereja di abad pertama. Selagi kita mempelajari masalah-masalah dalam Korintus, kita akan melihat bahwa masalahnya tidak begitu berbeda dengan yang ada di gereja kita.

Ada juga banyak kesalapahaman dan bahkan penyesatan dalam gereja kita sekarang ini akibat mereka yang salah memahami dan salah menerapkan apa yang Tuhan ajarkan lewat kedua kitab Paulus, dan oleh karena itu saya rindu untuk menolong Anda memahami nasihat Paulus. Kita akan mempelajari kebenaran rohani yang mendalam dan solusi yang sangat spesifik untuk kehidupan, keluarga, dan gereja kita. Kedua surat penggembalaan ini lebih mudah untuk kita mengerti, dibandingkan karya agung teologis yang kita lihat di dalam kitab Roma.

Saya bersuka cita, karena kita bisa melakukan bersama studi renungan praktis atas Perjanjian Baru, dan mempelajari secara khusus kitab 1 dan 2 Korintus yang sangat relevan. Kita akan melihat kunci permasalahannya dan solusi yang mereka gambarkan di situ. Selagi kita belajar dan memimpin yang lainnya menelusuri surat-surat Paulus, kita ingin melihat penerapan perenungan Kabar Baik Tuhan dalam hidup kita. Saat kita mempelajari dan mengajar yang lain, kita perlu berdoa meminta dan mencari jawaban Tuhan atas pertanyaan-pertanyaan berikut

- Apa yang dikatakan di sini? (Pengamatan)
- Apa artinya? (Penafsiran)
- Apa artinya ini bagi saya dan orang yang saya bimbing? (Penerapan)

Doa saya ialah pelajaran-pelajaran ini akan menolong Anda dan orang yang Anda bimbing **untuk masuk ke dalam firman Tuhan dan firman Tuhan masuk ke dalam Anda**. Ketika Anda mengizinkan kuasa Firman Tuhan melalui kuasa Roh Kudus Tuhan untuk memerintah dan bertahta dalam kehidupan keluarga dan gereja Anda, Anda akan mengalami cinta dan kasih karunia-Nya yang berlimpah-limpah. Saya berdoa agar pada saat Anda mempelajarinya, Anda akan semakin bertumbuh dalam pengetahuan dan iman dan pengenalan yang lebih baik akan Yesus dan kuasa, janji, dan pengharapan yang Anda miliki karena kebangkitan-Nya.

Kiranya kasih karunia Tuhan kita beserta Anda, memberkati Anda, dan membimbing Anda dalam memimpin pelajaran-pelajaran ini.

Dick Woodward
Pendeta dan Penulis *Mini Bible College*

Memimpin Kelompok Pelajaran Alkitab

Mini Bible College telah menyiapkan studi renungan praktis dari kitab-kitab dasar Alkitab. Peran Anda sebagai guru adalah untuk membimbing kelompok Anda melalui kelas-kelas belajar dan latihan, membantu mereka memahami konsep-konsepnya, menemukan prinsip-prinsip kekekalan, dan yang paling penting, menerapkan ini dalam kehidupan mereka. Ini adalah studi survei yang akan memakan waktu hampir empat bulan dan dirancang agar lebih daripada sekedar kursus. Studi ini adalah bagian dari rencana strategis untuk menyediakan perangkat bagi Anda untuk membimbing dan bertumbuh secara pribadi dan membantu gereja Anda bertumbuh baik secara spiritual maupun jumlah.

Untuk membantu Anda, kami telah menyediakan perangkat berikut:

- Panduan Pemimpin
- Formulir Laporan
- Rekaman Suara seri 1-2 Korintus (Pelajaran Audio Perjanjian Baru 44-54)
- Buklet tentang 1-2 Korintus
- Satu set buku latihan

Sebelum kelas dimulai

- Mulailah secara pribadi mengundang orang untuk datang ke perjamuan rohani ini. *"Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu. Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu."* (Matius 22:9-10).
- Persiapkan diri Anda dalam doa bagi mereka yang akan hadir. Jika memungkinkan, berdoalah dengan menyebutkan nama mereka. Hanya Tuhan yang bisa mengubah hati orang, dan doa adalah alat yang paling kuat. *"Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu."*(Lukas 18:1).
- Mintalah bantuan. Jangan mencoba melakukan semuanya sendiri. Undang satu atau dua orang untuk membantu dengan musik, bernyanyi, menyambut, dan membuat catatan selama kelas.
- Pelajari bahan pelajaran dan pahami tujuan pelajaran.
- Pahami dan dalami materi; dengarkan, baca, dan pelajari setiap pelajaran dan hafalkan bagian Alkitab sebelum pelajaran dimulai.
- Pastikan semua materi siap untuk setiap kelas.
- Pastikan area pertemuan memadai dan nyaman untuk belajar.

Pada waktu kelas dilaksanakan
(Ingatlah agar waktu yang digunakan dalam pelajaran diusahakan cukup 1,5 jam saja.)

- Sambutlah semua orang saat mereka tiba. Ingatlah betapa menyenangkannya saat Anda mendapat sambutan hangat? Jadilah perpanjangan tangan Tuhan untuk menyambut semua orang. Mintalah seseorang melayani sebagai penyambut dan memperkenalkan orang kepada satu sama lain jika mereka belum saling mengenal.
- Bukalah acara dengan penyembahan dan doa, mintalah Tuhan untuk membantu Anda dan agar setiap orang memahami, sembari menerapkan Firman Tuhan dalam hidup kita masing-masing.
- Bacakanlah ayat hafalan.
- Dengarlah audio pelajaran
- Lakukanlah tugas-tugas dalam buku latihan, adakan diskusi yang berfokus pada penerapan. Kami percaya bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan memulai diskusi dan pengertian yang akan mengarah ke penerapan. Jika kelompok yang Anda pimpin cukup besar (lebih dari 10), pertimbangkanlah untuk membaginya menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga atau empat orang untuk mendorong diskusi. Pastikan untuk memantau waktu dan berhati-hatilah agar pembicaraan tidak menyimpang dari fokus pelajaran dan dari pelajaran tentang Firman Tuhan.
- Berterimakasihlah kepada semua orang yang datang dan beri semangat agar mereka hadir kembali di kelas berikutnya.
- Tantanglah peserta untuk mengundang orang lain untuk hadir dalam penelaahan alkitab.
- Doronglah peserta untuk menghafal bagian Alkitab dari setiap pelajaran minggu tersebut.

Setelah Kelas Selesai

- Kumpulkan semua bahan.
- Kembalikan ruang rapat seperti semula. Kembalikan semua barang lebih rapih dari sebelumnya.
- Isilah dan serahkan formulir laporan.
- Jika Anda berkumpul di rumah seseorang, pastikan untuk mengucapkan terima kasih atas kebaikannya.

Instruksi Khusus untuk Mengajar peserta yang hanya dapat mendengar – yang tidak dapat membaca.

Penting untuk diingat bahwa mereka yang tidak dapat membaca dan menulis, belajar dan menyimpan informasi dengan cara yang berbeda dari kita yang melek huruf. Pembelajar auditori belajar dari mendengarkan dan mengulang apa yang telah mereka dengar. Tidak bis membaca bukanlah halangan di zaman Yesus. Perlu diingat dan disampaikan kepada peserta

di kelas Anda, bahwa sebagian besar murid dan para pemberita Injil di zaman itu tidak dapat membaca atau menulis.

Dalam banyak hal, peserta didik melalui pendengaran memiliki kapasitas lebih besar untuk mempelajari apa yang mereka dengar daripada kita yang harus mencatat sesuatu untuk mengingatnya. Luangkan waktu untuk memungkinkan siswa Anda mendengar ayat suci dan rekaman pelajaran, beri jeda dan juga dengarkan ulang jika ada yang tidak dipahami, dan beri kesempatan bagi mereka menjawab pertanyaan. Ketika peserta didik yang hanya bisa mendengar "menceritakan kembali" —dengan kata-kata mereka sendiri apa yang telah mereka dengar dan pelajari — itu menunjukkan bahwa mereka telah memahami prinsip dengan benar. Oleh karena itu, gunakan pertanyaan pelajaran untuk memandu waktu belajar, karena ini akan membantu dalam proses pembelajaran. Ajukan pertanyaan dengan lantang dan dorong semua peserta untuk berpartisipasi, ini akan menambah pemahaman mereka akan Firman Tuhan dan memperkuat hubungan dengan Putranya, Yesus Kristus.

Koreksi dan Karisma di Korintus

Bab 1
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru #44

Tujuan: Memperkenalkan dan menyampaikan garis besar surat pertama Paulus ke jemaat Korintus dan mengerti tema utamanya.

Demikianlah kamu tidak kekurangan dalam suatu karuniapun sementara kamu menantikan penyataan Tuhan kita Yesus Kristus. Ia juga akan meneguhkan kamu sampai kepada kesudahannya, sehingga kamu tak bercacat pada hari Tuhan kita Yesus Kristus. Tuhan, yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah setia. Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir.

—1 Korintus 1:7-10

Surat pertama Paulus ke jemaat Korintus adalah serupa dengan surat penggembalaan yang Paulus tujukan kepada jemaat-jemaat yang dia dirikan selama pelayanannya. Seperti kebanyakan surat-suratnya yang diilhami Tuhan, surat pertama Paulus ke jemaat Korintus dituliskan kepada jemaat yang sangat dia kenal, untuk meluruskan masalah sekaligus mengajar dan mendorong orang percaya dalam imannya, termasuk kita.

Sebelas pasal pertama dari 1 Korintus membahas masalah-masalah spesifik yang Paulus lihat menjadi borok dalam jemaat. Masalah-masalah ini menghambat pertumbuhan rohani mereka dan kesaksian mereka, baik secara individu maupun sebagai gereja di kota Korintus. Empat pasal terakhir adalah bagian yang membangun dari surat ini, yang menawarkan solusi bagi masalah-masalah yang dihadapi jemaat. Dengan meneliti masalah-masalah ini dan solusi yang Paulus berikan, kita bisa mendapatkan pencerahan tentang bagaimana kita bisa mengatasi masalah yang sama ketika masalah itu muncul dalam gereja kita sekarang.

1. Benar atau **salah**? Ketika Paulus menulis kepada jemaat Korintus, dia menulis kepada jemaat yang tidak pernah dia kunjungi.

2. Benar atau **salah**? Jemaat Korintus adalah salah satu dari sedikit gereja dalam Perjanjian Baru yang hampir-hampir tidak ada masalah di dalamnya.

3. **Benar** atau salah? Surat pertama Paulus ke jemaat Korintus berisikan keprihatinan dan nasihat-nasihat tentang penggembalaan gereja.

4. **Benar** atau salah? Masalah yang kita punya di gereja sekarang sering kali tidak begitu berbeda dari masalah-masalah dalam jemaat Korintus.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Komunitas seperti apakah jemaat Korintus pada waktu itu?
   a. Sekelompok kecil orang tidak percaya yang menyelidiki Injil
   b. Orang-orang percaya yang rutin bertemu dalam sebuah rumah
   c. Jemaat besar dalam sebuah gedung besar
   d. Organisasi setempat dengan jenjang kepemimpinan yang kuat

6. Bagaimana Paulus tahu tentang masalah dalam jemaat Korintus?
   a. Dia selalu mendengarkan semua yang digosipkan orang ke dia.
   b. Roh Kudus memberikan dia sebuah penglihatan.
   c. Orang-orang dari jemaat Korintus berbagi keprihatinan mereka dengannya.
   d. Dia lihat sendiri karena dia tinggal di Korintus.

7. Apa artinya “dikuduskan”—kata yang Paulus gunakan untuk menyapa jemaat Korintus?
   a. Tanpa dosa dan sempurna
   b. Lebih rohani dari orang rata-rata
   c. Dipisahkan agar dapat dipakai Tuhan
   d. Melewati semua ritual masuk agama

8. Masalah apa yang dimiliki jemaat Korintus? (pilih semua yang benar)

a. Mereka terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok berbeda.
b. Mereka memiliki terlalu banyak pendeta.
c. Mereka sangat miskin.
d. Beberapa dari mereka terang-terangan berbuat asusila.
e. Mereka terlalu keras dalam menghadapi dosa.
f. Mereka saling menuntut secara hukum.
g. Mereka menyalahgunakan Perjamuan Kudus.
h. Mereka terlalu rendah hati untuk mengaku bahwa mereka memiliki karunia roh.
i. Mereka sombong akan karunia roh dan salah menggunakannya.

9. Menurut Paulus, apa yang lebih penting dari yang lainnya saat menggunakan karunia roh?

a. Semangat
b. Kasih
c. Disiplin
d. Ambisi

10. Menurut Paulus, kuasa apa yang bisa memecahkan masalah dalam gereja?

a. Kuasa kebangkitan Yesus yang memampukan kita untuk hidup dengan cara yang baru
b. Kuasa berpikir positif
c. Kuasa hukum Tuhan yang diberikan dalam Perjanjian Lama
d. Kuasa system hukum dalam masyarakat

Masalah rohani mana dari jemaat Korintus yang bisa Anda hubungkan dengan diri Anda? Bagaimana hubungan kita dengan Yesus dan kebangkitan-Nya menolong kita untuk mengatasi masalah-masalah itu?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Roh-Nya memberikan kita jawaban yang praktis dan penuh kuasa untuk kebutuhan terdalam hati kita. Mintalah Dia untuk memenuhi Anda dengan kasih dan kuasa kebangkitan-Nya sembari Anda mempercayai dan mengikuti-Nya setiap hari. Berdoalah supaya Dia memberkati usaha Anda mempelajari firman-Nya selagi Anda belajar tentang 1 dan 2 Korintus.

Pendalaman

1. Jelaskan dan terapkan bagaimana solusi Paulus yang telah diilhami oleh Roh Kudus atas masalah-masalah di jemaat Korintus ini dapat dijadikan mahakarya yang telah diilhami, yang dapat digunakan sebagai panduan penggembalaan, saat kita menghadapi masalah-masalah ini dalam gereja kita sekarang. _____
_____
_____
_____

2. Selain solusi spesifik untuk masalah pribadi, jelaskan dan terapkan bagaimana kasih, seperti digambarkan dalam pasal 13, adalah solusi umum untuk semua masalah-masalah ini. _____
_____
_____
_____

3. Tentukan dan terapkan apa yang Paulus maksud ketika dia menggolongkan semua masalah-masalah ini sebagai hal-hal duniawi dalam jemaat Korintus, dia mengumumkan bahwa dia akan membicarakan dengan mereka tentang hal-hal rohani dalam jemaat. _____
_____
_____
_____

4. Jelaskan dan terapkan hal-hal rohani yang Paulus bahas dalam surat penggembalaannya yang semuanya adalah solusi umum bagi jemaat. _____
_____
_____
_____

5. Jelaskan dan terapkan bagaimana kuasa kebangkitan adalah bagian dari solusi umum untuk semua masalah spesifik itu. _____
_____
_____
_____

6. Setelah membahas dengan fasih kebangkitan di pasal 15, apakah Paulus langsung mengganti topik atau dia memperkenalkan hal rohani lain ketika dia menuliskan, “Tentang pengumpulan uang,” pada ayat pertama pasal 16? Jelaskan.
_____
_____
_____

7. Jelaskan dan terapkan inti dari solusi yang dinamis untuk masalah yang dihadapi oleh jemaat yang lebih lemah imannya dan masalah makan daging persembahan berhala yang dibahas dalam pasal 8-11. _____
_____
_____
_____

Adakah Kristus Terbagi -bagi?

Bab 2:
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru #45

Tujuan: Untuk mengerti petunjuk Paulus kepada jemaat di Korintus tentang perpecahan dalam gereja dan bagaimana kita bisa belajar tentang kebenaran rohani.

Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir.

—1 Korintus 1:10

Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Tuhan selain Roh Tuhan. Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Tuhan, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Tuhan kepada kita.

—1 Korintus 2:11-12

Masalah pertama yang Paulus bahas dalam suratnya kepada jemaat di Korintus adalah masalah perpecahan. Para orang percaya terbagi soal pemimpin terhebat mereka dalam gereja. Penilaian mereka terhadap pemimpin mereka sebagian besar didasarkan atas siapa yang membawa mereka kepada Kristus atau saipa yang membaptis mereka. Tetapi jika Kristus tinggal di dalam hati orang percaya, maka mereka harusnya sepakat akan hal-hal mendasar tentang Kristus dan tahu bahwa Kristus tidak bisa dibagi-bagi oleh hal-hal seperti itu. Inti dari pesan Paulus adalah bahwa kita harus mengikut Kristus dan bukan pemimpin manusia.

Paulus mengajarkan bahwa Roh Tuhan sendiri yang mengajarkan hal-hal rohani kepada manusia. Kita tidak bisa belajar kebenaran rohani hanya dengan mata, telinga, atau hati. Kita harus belajar kebenaran rohani lewat Roh Kudus. Orang-orang rohani adalah mereka yang telah menerima Roh Tuhan dan Roh ini memberikan kita kemampuan untuk mengetahui dan mengerti pikiran Tuhan.

1. **Benar** atau salah? Jemaat Korintus terpecah belah dan sering berselisih.

2. **Benar** atau salah? Dasar kesatuan orang Kristen adalah semua orang percaya memiliki hubungan dengan Yesus yang sama—Roh-Nya tinggal di dalam mereka yang percaya.

3. Benar atau **salah**? Paulus bersikeras bahwa dialah pemimpin sejati gereja dan semua orang harus mengikutinya.

4. Benar atau **salah**? Paulus meyakinkan jemaat Korintus akan kebenaran deangan banyak kata-kata bijak.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Menurut Paulus, apakah kunci keselamatan?
    a. Baptisan
    b. Hikmat
    c. Kesatuan
    d. Percaya kepada kebenaran Injil

6. Menurut Paulus, apakah kunci kedewasaan rohani?
    a. Melakukan ritual dan amal ibadah
    b. Pemahaman secara intelektual
    c. Kepemimpinan yang kuat
    d. Percaya pada kebenaran Injil

7. Apa cara terbaik untuk menyampaikan Injil?
    a. Dengan kata-kata yang kuat
    b. Dengan logika yang jelas
    c. Oleh orang yang berani dan percaya diri
    d. Dalam kuasa Roh Kudus

8. Apakah kunci untuk mengerti kebenaran Tuhan?
    a. Dia menyatakannya kepada kita lewat Roh-Nya.

b. Lewat pembicara yang fasih menjelaskan kepada kita.
c. Kita harus belajar dengan rajin.
d. Kita harus mendapat pencerahan lewat meditasi.

9. Mengapa tidak mungkin untuk manusia secara alamiah mengerti hal-hal rohani?
a. Tuhan hanya menyatakan kebenaran kepada beberapa orang.
b. Kita tidak cukup cerdas.
c. Hanya Roh Tuhan yang bisa membuka hati dan pikiran mereka yang lahir baru untuk membedakan hal-hal rohani.
d. Hal itu mungkin saja, tapi kebanyakan orang tidak cukup sabar atau tidak memiliki pengertian untuk belajar.

10. Siapakah guru terbaik yang kita bisa miliki?
a. Paulus dan tulisannya
b. Pendeta kita
c. Roh Kudus
d. Hati nurani kita

11. Bagaimana kita dapat menerima pengajaran Roh Kudus?
a. Dengan pendidikan bertahun-tahun
b. Dengan lahir baru dan meminta kepada-Nya
c. Lewat penglihatan dan kunjungan dari Malaikat
d. Lewat meditasi mendalam

12. Orang macam apa yang Paulus gambarkan dalam 1 Korintus? (pilih semua yang benar)
a. Orang tidak percaya
b. Orang percaya
c. Biarawan dan biarawati
d. Orang percaya yang duniawi
e. Orang-orang bijak

Pernahkah Anda meminta Roh Kudus untuk menjadi guru Anda? Pencerahan tentang apa yang Anda butuhkan secara spesifik? Menurut Anda, bagaimana hidup Anda berubah jika Anda mentaati semua yang Dia singkapkan kepada Anda setiap hari?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena kebenaran-Nya tersedia bagi semua yang percaya dan Dia memberikan Roh-Nya supaya kita bisa mengerti firman-Nya, kehendak-Nya, dan jalan-Nya. Berdoalah supaya Roh Kudus membuka mata Anda, mengajar dan membimbing Anda sembari Anda mengikuti dan menaati-Nya.

Pendalaman

1. Ketika Paulus mencoba meluruskan masalah perpecahan yang terjadi di jemaat Korintus soal para pemimpin, jelaskan dan terapkan mengapa dia menujukan komentarnya terutama kepada kelompok yang ingin dia hadapi. _____
_____
_____
_____

2. Jelaskan dan terapkan bagaimana pertanyaannya dalam ayat 13 pasal 1, “Adakah Kristus terbagi-bagi?” adalah solusi rohani yang cemerlang bagi masalah ini. _____
_____
_____
_____

3. Bagaimana seharusnya kita secara pribadi menerapkan cara Paulus menghapus dirinya dari pasal 1 dan bagian pertama pasal 2, ketika kita menanam gereja, memimpin orang kepada Kristus, dan memuridkan mereka dalam Kristus? _____
_____
_____
_____

4. Apa katanya kepada mereka dalam pasal 1 dan 2 tentang cara Injil diberitakan dan dipercayai seharusnya mengajarkan mereka untuk tidak berkubu kepadanya? _____
_____
_____
_____

5. Dalam pasal 2, Paulus menuliskan bahwa dia bersama mereka dalam ketakutan dan kegentaran. Apa yang dia sangat takutkan? _____
_____
_____
_____

6. Dalam konteks ini, rangkumlah dan terapkan ajaran Paulus, terutama dalam ayat 9-16 dari pasal 2, tentang bagaimana Roh Kudus mengajarkan kita tentang kebenaran rohani.
_____
_____
_____

7. Dalam konteks psikologi pendidikan, Paulus menuliskan bahwa kita belajar melalu gerbang mata, gerbang telinga, gerbang hati, dan gerbang Roh. Jelaskan dan terapkan apakah gerbang-gerbang ini sembari kita mempelajari atau mengajarkan kebenaran rohani. _____
_____
_____
_____

Kasih yang Mengkronfontasi

Chapter 3
Audio Lesson: New Testament #46

Tujuan: Untuk mengerti pengajaran Paulus kepada jemaat Korintus tentang pempimpin rohani, menghakimi orang lain, dan mengatasi dosa di dalam gereja.

Karena itu, janganlah menghakimi sebelum waktunya, yaitu sebelum Tuhan datang. Ia akan menerangi, juga apa yang tersembunyi dalam kegelapan, dan Ia akan memperlihatkan apa yang direncanakan di dalam hati. Maka tiap-tiap orang akan menerima pujian dari Tuhan.

—1 Korintus 4:5

Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Tuhan, —dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Tuhan dengan tubuhmu!

—1 Korintus 6:19-20

Banyak orang dari jemaat Korintus yang mengutamakan Paulus lebih dari pemimpin-pemimpin lain dalam gereja mereka. Tetapi Paulus berkata kepada mereka bahwa pengutamaan itu tidak berarti buat dia karena dia tidak layak menilai dirinya sendiri, apalagi orang lain. Karena hati manusia sering kali lebih dalam dari yang dia sadari, Paulus mengajarkan bahwa lebih baik biar Tuhan sajalah yang menghakimi hati manusia.

Alkitab tidak mengajarkan, bahwa kita tidak boleh menghakimi orang lain untuk alasan apapun. Terkadang kita perlu membuat penilaian tentang mereka yang tetap tinggal dalam dosa. Adalah tanggung jawab kita sebagai keluarga Tuhan untuk mengkronfontasi mereka yang menyakiti diri sendiri atau orang lain dalam tubuh Kristus. Mengkonfrontasi seorang saudara atau saudari dalam Kristus memang sulit tetapi sangat perlu. Strategi kita untuk memulihkan hubungan mereka dengan Tuhan dan tubuh Kristus adalah dengan menolong mereka mengerti betapa berbahayanya tindakan mereka bagi kehidupan dan hubungan-hubungan mereka. Motivasi kita mengkonfrontasi mereka harus selalu kasih dengan tujuan memulihkan.

1. Benar atau **salah**? Paulus memulai suratnya ke jemaat Korintus dengan solusi umum untuk masalah mereka dan menunjukkan masalah-masalah khusus pada akhir surat.

2. **Benar** atau salah? Karunia roh adalah bukti bahwa Roh Kudus di atas kita dan kasih adalah bukti Roh Tuhan ada di dalam kita.

3. Benar atau **salah**? Secara umum, jemaat Korintus tidak ada masalah untuk mempercayai kebangkitan Yesus.

4. Benar atau **salah**? Para rasul adalah sumber iman kristen.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Bagaimana kita seharusnya memandang pemimpin rohani?
   a. Sebagai orang paling berkuasa dalam kehidupan kita
   b. Sebagai hamba Tuhan dan orang yang dipercayakan rahasia Tuhan
   c. Sebagai orang yang Tuhan kasihi lebih dari yang lain
   d. Sebagai orang yang lebih kudus dan murni dari yang lain

6. Ketika orang Kristen terbagi-bagi karena pemimpin rohani, apa yang bisa dibilang tentang kedewasaan rohani mereka?
   a. Mereka seperti bayi rohani—masih sangat tidak dewasa.
   b. Mereka bisa memilah dan cukup dewasa untuk membedakan antara pengajar yang benar dan yang palsu.
   c. Mereka tidak pernah benar-benar mengenal Yesus atau dipenuhi Roh Kudus.
   d. Mereka menjadi semakin dewasa dengan mengikuti pemimpin mereka.

7. Bagaimana pelayan Tuhan bisa menjadi pemimpin rohani yang efektif?
   a. Dengan mendapatkan pendidikan yang tepat
   b. Lewat karunia yang Tuhan berikan kepada mereka
   c. Dengan disukai banyak orang
   d. Dengan memaksakan kekuasaan mereka atas orang lain

8. Bagaimana seharusnya seorang Kristen menghakimi orang lain?

a. Kita tidak boleh menghakimi orang lain dalam situasi apapun.
b. Kita hanya mengakimi mereka yang tidak sesaleh kita.
c. Kita perlu menyatakan dosa dan tidak membiarkannya dalam persekutuan kita, tetapi kita tidak boleh menghakimi motivasi hati seseorang.
d. Kita punya pikiran Kristus, jadi kita bebas untuk menghakimi siapapun untuk apapun yang kita mau.

9. Menurut surat Paulus kepada jemaat Korintus, bagaimana iman kita dalam Kristus mempengaruhi perilaku moral kita?

a. Percaya pada Yesus mengubah hati kita tetapi tidak mempengaruhi moralitas kita.
b. Percaya pada Yesus membaut kita ingin hidup benar, tetapi tidak bisa menolong kita hidup benar.
c. Percaya pada Yesus seharusnya mengubah hati, pikiran, dan perilaku moral kita sehingga kita meninggalkan dosa kita.
d. Percaya pada Yesus membuat kita sempurna sehingga kita tidak berbuat dosa lagi.

10. Bagaimana seharusnya orang Kristen menghadapi dosa yang sengaja dan terbuka dalam gereja?

a. Kita harus cukup peduli untuk mengkonfrontasi mereka yang terus hidup dalam dosa dan mendorong mereka untuk bertobat.
b. Kita tidak boleh menghakimi siapapun, jadi tidak ada yang bisa kita lakukan saat orang Kristen lainnya berbuat dosa.
c. Kita harus memperhatikan saat orang Kristen lain berdosa dan melaporkannya ke semua orang yang kita kenal.
d. Kita bahkan tidak boleh bergaul dengan orang Kristen yang berbuat kesalahan kecil atau yang berbuat dosa sekali atau dua kali kemudian bertobat.

11. Apakah motivasi yang tepat untuk mengkonfrontasi seseorang akan dosanya?

a. Kemarahan
b. Kecemburuan
c. Merasa paling benar
d. Kasih

Menurut Anda bagian mana dalam hidup Anda yang Anda sangat perlu bertumbuh dewasa sebagai seorang Kristen? Bagaimana Roh Kudus bisa menolong Anda dalam hal tersebut? Dalam hal apa Anda akan minta tolong Tuhan minggu ini?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk para pemimpin rohani yang telah Dia bawa ke dalam hidup Anda. Mintalah kepada-Nya untuk menolong Anda untuk terus bertumbuh semakin dewasa dalam Kristus dalam pikiran, hati, dan tindakan Anda.

Pendalaman

1. Bagaimana kita menerapkan dan menghubungkan diri kita dengan pengajaran Paulus dalam pasal 4 tentang kita tidak boleh menghakimi sampai Tuhan datang tetapi kemudian dalam pasal 5 dia menegur keras jemaat Korintus karena membiarkan orang yang berbuat asusila? _____
_____
_____
_____

2. Jelaskan dan terapkan secara spesifik dua jenis penghakiman dalam pasal 4 dan pasal 5. _____
_____
_____
_____

3. Apakah yang Tuhan akan lakukan saat Dia datang kembali, sehingga orang-orang seperti Paulus, Anda, dan saya bisa dihakimi dengan baik atau tidak baik? _____
_____
_____
_____

4. Mengapa sangat penting bagi kita untuk menerapkan pengajaran pendisiplinan gereja seperti digambarkan dalam pasal 5? _____
_____
_____
_____

5. Bagaimana Anda bisa merangkum dan menerapkan solusi spesifik yang Paulus berikan untuk masalah saling menuntut secara hukum di antara jemaat Korintus? _____
_____
_____
_____

6. Bagaimana menerapkan cara Paulus mengajar jemaat Korintus (dalam pasal 3 dan 4) tentang peran dan fungsi orang-orang yang telah memimpin para jemaat kepada Kristus dan mengayomi selama perjalanan iman mereka? _____
_____
_____
_____

7. Bagaimana kita secara pribadi menerapkan pernyataan jelas Paulus dalam 1 Korintus 6:13, bahwa tubuh kita tidak diciptakan untuk seks tetapi sebagai bait Tuhan? _____
_____
_____
_____

Panduan Pernikahan

Bab 4
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru #47

Tujuan: Untuk mengerti ajaran Paulus tentang pernikahan.

...setiap orang menerima dari Tuhan karunianya yang khas, yang seorang karunia ini, yang lain karunia itu.

—1 Korintus 7:7

Selanjutnya hendaklah tiap-tiap orang tetap hidup seperti yang telah ditentukan Tuhan baginya dan dalam keadaan seperti waktu ia dipanggil Tuhan.

—1 Korintus 7:17

Pasal ketujuh dari 1 Korintus dikenal sebagai pasal pernikahan dalam Alkitab. Di situ dibahas beberapa pertanyaan yang ditanyakan jemaat Korintus dalam sebuah surat kepada Paulus tentang pernikahan, hidup lajang, perceraian, menikah kembali, dan hubungan badan dalam pernikahan. Selama berabad-abad, pasal ini telah menjadi panduan pernikahan bagi pendeta. Dalam pasal ini, kita menemukan rancangan Tuhan bagi pernikahan dan kebanyakan masalah yang timbul sehubungan dengan pernikahan.

Pasal ini berisikan beberapa pertanyaan penting, yang paling mendasar adalah, “Apakah pernikahan di mata Tuhan?” Hal itu dijawab oleh Matius 19:6 “Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Tuhan, tidak boleh diceraikan manusia.” Ketika dua orang percaya dipersatukan dalam pernikahan, mereka saling mengikat hidup mereka karena mereka percaya Tuhan telah mempersatukan mereka. Kepercayaan ini adalah dasar yang memberikan kestabilan dalam pernikahan mereka, bukan secarik kertas yang menyatakan, bahwa mereka telah menikah secara hukum. Mengingat ada begitu banyak faktor kecocokan dan kemungkinan bagi pasangan hidup dalam dunia ini, maka keputusan untuk menikah haruslah didasarkan atas pimpinan ilahi.

1. **Benar** atau salah? Nasihat Paulus tentang pernikahan diberikan waktu orang Kristen mengalami tekanan dan penganiayaan yang hebat.

2. Benar atau **salah**? Paulus menentang pernikahan.

3. **Benar** atau salah? Paulus tidak menikah pada saat dia menulis 1 Korintus.

4. Benar atau **salah**? Pengajaran Paulus bertentangan dengan ajaran Yesus.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Menurut Paulus, mengapa hidup lajang adalah pilihan yang berharga bagi seorang Kristen?
   a. Seks tidak kudus, bahkan dalam pernikahan, dan orang Kristen harus tetap murni.
   b. Pernikahan hanyalah lembaga buatan manusia yang ditetapkan untuk kenyamanan.
   c. Orang lajang selalu lebih kudus dan lebih bahagia dari orang menikah.
   d. Orang lajang bisa dengan sengaja lebih fokus melayani Tuhan.

6. Mengapa hubungan badan yang sehat antara suami dan istri penting?
   a. Kepuasan seksual dalam pernikahan adalah pertahanan terbaik terhadap perbuatan asusila.
   b. Satu-satunya tujuan Tuhan bagi pernikahan adalah beranak-pinak.
   c. Pria dan wanita harus bersikeras agar kebutuhan mereka dipenuhi.
   d. Itu tidak penting, itu hanyalah pengalih perhatian.

7. Apa kata Alkitab tetang keberlangsungan pernikahan?
   a. Orang hanya perlu tetap dalam pernikahan selama mereka mau.
   b. Penting untuk tetap dalam pernikahan hanya untuk kepentingan anak.
   c. Tuhan merancang pernikahan sebagai komitmen seumur hidup.
   d. Pernikahan berlangsung untuk keabadian, bahkan dalam surga.

8. Apalah pesan Paulus ketika suami atau istrinya bukan orang percaya tetapi pasangannya

telah menjadi orang percaya?

a. Suami atau istri yang percaya harus menceraikan pasangannya karena sekarang mereka pasangan yang tidak seimbang.
b. Pasangan yang tidak percaya diharuskan menjadi Kristen.
c. Suami atau istri yang percaya harus berdoa bagi pasangannya dan tetap setia, tetapi jika pasangannya yang bukan orang percaya mau pergi maka harus diperbolehkan.
d. Suami atau istri yang percaya harus tetap berprilaku yang sama seperti sebelumnya, supaya pasangannya tidak kesal.

9. Bagaimana seharusnya hukum Tuhan diterapkan pada kita?

a. Dengan sangat ketat—sama untuk setiap kasus
b. Melalui kaca mata kasih—selalu mencari yang terbaik bagi tiap orang
c. Sangat longgar—hanya dalam situasi yang kita mau terapkan
d. Karena kita diselamatkan oleh kasih karunia lewat iman, maka peraturan Tuhan tidak lagi berlaku atas kita. Kita bebas untuk melakukan apa yang kita mau.

10. Mengapa pernikahan dan keluarga diserang habis-habisan? (pilih semua yang benar)

a. Pernikahan dan keluarga adalah rancangan Tuhan dan Iblis mau menghalangi rancangan Tuhan.
b. Karena orang senang berkelahi.
c. Pernikahan adalah gambar kasih Tuhan bagi gereja-Nya dan Iblis yang menyimpangkan, mengotori, dan merusak gambaran itu.
d. Karena berkat Tuhan bagi gereja-Nya mengalir dari keluarga dan Iblis ingin menghalangi berkat Tuhan.

Apa yang Anda percayai sebagai tujuan pernikahan dalam mata Tuhan? Bagaimanakah standar pernikahan alkitabiah berbeda dengan standar pernikahan dalam masyarakat Anda?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk karunia pernikahan dan hidup lajang. Jika Anda lajang, mintalah Dia untuk memimpin Anda dalam mengambil keputusan di masa depan tentang pernikahan dan minta Dia untuk menolong Anda untuk melayani-Nya tanpa adanya pengalih perhatian selama Anda hidup melajang. Jika Anda menikah, berdoalah supaya Tuhan mau memperkuat pernikahan Anda dan menolong Anda untuk melayani-Nya dan pasangan Anda dengan penuh kesetiaan.

Pendalaman

1. Bagaimana permulaan pasal tujuh mengungkapkan sumber informasi Paulus yang kedua, yang darinya dia tahu masalah yang perlu dibahas dalam surat ini? _____
_____
_____
_____

2. Selagi Paulus memberikan solusi yang diilhami tentang masalah pernikahan dalam pasal ini, dia menghubungkannya dengan pertanyaan yang mereka ajukan dalam surat kepadanya. Dengan mempelajari pemecahannya, jelaskan apa kemungkinan pertanyaan yang mereka. _____
_____
_____
_____

3. Mengapa Paulus terkadang menuliskan bahwa dia tidak mendapat perintah dari Tuhan, tapi kemudian memberikan pendapatnya sendiri, dan di lain waktu dia menulis, bahwa bukan dia yang berkata-kata melainkan Tuhan? (Renungkan ayat 10, 12 dan 40) _____
_____
_____
_____

4. Bagaiamana ayat 26 menjadi ayat kunci yang menjelaskan mengapa Paulus begitu menghargai hidup lajang? _____
_____
_____
_____

5. Ketika ada pernikahan campur antara orang percaya dan tidak percaya, mengapa adil bagi Paulus untuk memberikan pilihan kepada orang tidak percaya untuk tetap dalam pernikahan atau meninggalkannya? _____
_____
_____
_____

6. Bayangkan sepasang suami istri yang sudah pernah menikah dan bercerai beberapa kali sebelum mereka mendengar Injil dan kemudian diselamatkan. Bagaimanakah perikop dalam ayat 17 sampai 24 diterapkan pada mereka, terutama nasihat yang diulangi tiga kali, bahwa setiap orang harus tinggal atau hidup dengan orang yang sama waktu mereka diselamatkan? _____
_____
_____
_____

7. Terkait tulisan Paulus tentang hidup lanjang, perlukah kita mengantisipasi kehadiran orang-orang lajang dalam tubuh Kristus yang merasa puas meski tidak menikah dan mau melayani Tuhan tanpa dialihkan perhatiannya? Jelaskan. _____
_____
_____

Semua Hal untuk Semua orang

Bab 5
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru #48

Tujuan: Untuk mengerti petunjuk Paulus tentang masalah-masalah sulit dalam gereja dan bagaimana dia menerapkan prinsip kemerdekaan Kristen pada masalah-masalah itu.

Tetapi jagalah, supaya kebebasanmu ini jangan menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah.

—1 Korintus 8:9

Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya! Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi.

—1 Korintus 9:24-25

Paulus menuliskan pasal 8-11 untuk membahas beberapa masalah yang dihadapi jemaat Korintus. Dalam setiap hal, baik masalah di luar gereja, seperti makan makanan yang dipersembahkan ke berhala, atau masalah dalam gereja, seperti bagaimana melakukan perjamuan kudus, Paulus fokus pada hubungan antara suadara seiman dan bagaimana yang kuat dalam iman harus menolong mereka yang lemah dalam iman.

Dalam pasal-pasal ini, kita belajar tiga prinsip kemerdekaan Kristen. Pertama, kita belajar bahwa dalam segala hal, yang paling dipedulikan adalah kemuliaan Tuhan. Kedua, kita belajar bahwa tindakan kita harusnya didasarkan atas apa yang bisa membawa keselamatan bagi orang lain. Yang ketiga, kita belajar bahwa keuntungan orang lain itu lebih penting dari keuntungan kita. Masalahnya bukan benar atau salah, atau hak kita untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Masalahnya adalah apa yang memuliakan, apa yang membawa keselamatan bagi orang lain, dan yang menguntungkan orang lain. Ketika kita merenungkan prinsip-prinsip ini, dengan begitu kita sadar bahwa itu mencerminkan sebuah konsep yang Paulus tuliskan bagi kita selanjutnya dalam surat ini: kasih.

1. **Benar** atau salah? Banyak hal dalam iman Kristen yang bukan perkara benar atau salah tetapi soal mengasihi sesama.

2. Benar atau **salah**? Pertanyaan tentang boleh tidaknya seorang Kristen makan daging persembahan berhala sangat penting karena peraturan makan minum sangat penting dalam kekristenan.

3. Benar atau **salah**? Penyembahan berhala dalam Korintus mirip dengan kekristenan, jadi orang percaya hanya perlu menerapkan kebiasaan lama mereka dalam iman baru mereka.

4. **Benar** atau salah? Paulus mendukung kebebasan rohani bagi orang percaya dan membenci legalisme (peraturan yang sangat mengikat).

5. Benar atau **salah**? Paulus memandang rendah wanita dan tidak menganggap mereka setara dengan laki-laki di mata Tuhan.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

6. Apakah petunjuk Paulus untuk mereka yang mengerti bahwa berhala itu tidak ada artinya dan begitu pula makan daging persembahan berhala?

a. Yang kuat imannya harus menegur mereka yang lemah imannya karena kurangnya pengertian.
b. Yang kuat imannya harus mengabaikan mereka yang lemah dan membiarkan mereka melakukan apa yang mereka mau.
c. Yang kuat imannya harus memberikan teladan bagi yang lemah dengan menunjukkan kebebasan mereka.
d. Yang kuat imannya harus menghormati mereka yang imannya lebih lemah dan jangan menyinggung mereka.

7. Mana yang kriteria yang penting untuk menentukan perilaku yang pantas? (pilih semua yang benar)

a. Kemuliaan Tuhan

b. Kesenangan pribadi
c. Keinginan pribadi
d. Keselamatan orang lain
e. Keuntungan pribadi
f. Keuntungan atau kesejahteraan orang lain
g. Hak-hak pribadi
h. Keselamatan pribadi

8. Mana kata yang paling menggambarkan filosofi Kristus?
a. Menghasilkan
b. Mendapatkan
c. Memberi
d. Menahan diri

9. Apa yang Paulus maksud waktu dia bilang dia akan menjadi semua hal bagi semua orang demi menyelamatkan beberapa orang?
a. Bahwa dia akan melakukan apapun, betapapun berbahaya, tidak etis, asusila, untuk memenangkan jiwa bagi Kristus
b. Bahwa dia akan mengubah pesannya supaya sesuai dengan keinginan pendengarnya
c. Bahwa dia akan menyamar sehingga tidak seorang pun tahu kalau dia Kristen
d. Bahwa dia akan membuat penyesuaian budaya dan sosial demi menyampaikan pesan kepada mereka yang perlu mendengarkannya

10. Bagaimana Paulus menggambarkan dirinya dalam pelayanan?
a. Sebagai hamba atau pelayan Kristus
b. Sebagai orang Yahudi yang taat
c. Sebagai mantan Yahudi
d. Sebagai ahli dalam kekristenan

11. Dalam hal apa jemaat Korintus melakukan perjamuan atau perjamuan kudus dengan tidak tepat? (pilih semua yang benar)
a. Mereka mendiskriminasi yang miskin dan yang hanya bisa membawa sedikit makanan.
b. Mereka menggabungkannya dengan ritual penyembahan berhala.
c. Mereka minum anggur sampai mabuk.
d. Mereka datang dengan sikap yang egois.
e. Mereka hanya melakukannya setahun sekali.

12. Dengan siapa kita bersekutu ketika kita merayakan perjamuan kudus?
a. Hanya dengan Tuhan
b. Hanya dengan orang Kristen lainnya
c. Dengan Tuhan dan orang Kristen lainnya
d. Dengan Tuhan, orang Kristen lainnya, dan bahkan orang tidak percaya

Jika Anda menulis kepada Paulus tentang masalah sulit dalam gereja Anda, apa kira-kira yang akan Anda tanyakan? Bagaimana menurut Anda dia akan

menerapkan “hukum kasih” dan prinsip-prinsip kemerdekaan Kristen dalam masalah-masalah dalam persekutuan Anda?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk “hukum kasih” yang olehnya kita hidup dan kemerdekaan yang Dia berikan kepada kita untuk melayani-Nya dengan bebas. Mintalah kepada-Nya untuk memberikan Anda hikmat saat Anda menerapkan prinsip-prinsip-Nya dalam kehidupan Anda dan hubungan Anda dengan orang Kristen lainnya. Mintalah kepada-Nya terutama supaya Dia mengisi Anda dengan kasih-Nya dan menolong Anda untuk selalu mengusahakan yang terbaik bagi orang lain.

Pendalaman

1. Masalah apa yang kita miliki dalam gereja-gereja sekarang yang bisa kita hubungkan dan terapkan solusi dari Paulus untuk masalah gereja di Korintus (tercatat di pasal 8-11) tentang benar salahnya orang percaya makan daging persembahan berhala? _____
_____
_____
_____

2. Bagaimana kita sendiri menerapkan pengajaran Paulus bahwa ini bukan soal benar salah tetapi tentang seberapa kita mengasihi saudara yang lebih lemah imannya yang berpikir makan daging persembahan berhala itu salah? (Renungkan juga Roma 14) _____
_____
_____
_____

3. Rangkum dan terapkan pernyataan mendalam Paulus (tercatat di 9:19-23) yang menunjukkan cara dia sendiri menerapkan prinsip-prinsip yang dia tuliskan bagi mereka di pasal 8.
_____
_____
_____

4. Selagi kita merenungkan pasal 10:31-33 dalam menggembalakan umat Tuhan, temukan dan terapkan tiga prinsip yang seharusnya membimbing kita saat menghadapi masalah "abu-abu" atau masalah yang tidak putih hitam atau tidak jelas benar atau salah. _____
_____
_____
_____

5. Bagaimana kita merangkum dan menerapkan ajaran Paulus dalam pasal 11 tentang peran dan fungsi wanita dalam gereja? _____
_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda menerapkan pencerahan dari Paulus tentang bagian sejarah dan biografis dalam Alkitab seperti tercatat dalam 1 Korintus 10:11? _____
_____
_____
_____

7. Rangkum dan terapkan ajaran Paulus untuk perjamuan dalam pasal 11:23-33 dan nasihat mendalamnya tentang mengalahkan godaan dosa di pasal 10:12-14
_____
_____
_____

Fungsi Pengurapan

Bab 6
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru #49

Tujuan: Untuk mengerti maksud ajaran Paulus tentang karunia roh dan bagaimana tubuh Kristus berfungsi dalam kesatuan.

Sekarang tentang karunia-karunia Roh. Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenarannya... Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Tuhan adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang.
—1 Korintus 12:1, 4-6

Karena itu, saudara-saudaraku, usahakanlah dirimu untuk memperoleh karunia untuk bernubuat dan janganlah melarang orang yang berkata-kata dengan bahasa roh. Tetapi segala sesuatu harus berlangsung dengan sopan dan teratur.
—1 Corinthians 14:39-40

Setelah bagian teguran yang panjang dari 1 Korintus, pasal 12 dimulai dengan bagian nasihat yang panjang dalam surat Paulus. Dalam pasal tersebut, kita belajar dua prinsip yang berseberangan tetapi saling melengkapi. Pertama, kita belajar tentang beragamnya orang percaya dengan karunia roh, karena ada beberapa kelompok karunia roh. Jika kita berdua sama persis, maka salah satu dari kita tidak berguna. Semua orang kudus yang memiliki karunia di dalam gereja setempat itu diperlukan. Semua anggota tidak memiliki karunia yang sama –ada yang pengajar, ada yang nabi, ada yang membedakan roh, ada yang pemimpin, ada yang melayani. Sebuah gereja yang dipenuhi Roh Kudus di dalamnya akan memiliki beragam orang yang diberkati dengan karunia yang berbeda-beda dan semuanya ada di bawah kendali Roh Kudus.

Pasal 14 menunjukkan apa yang terjadi ketika sebuah gereja meninggikan sebuah karunia di atas yang lain, terutama karunia bahasa roh. Dalam jemaat Korintus mereka yang berbicara bahasa roh merasa lebih hebat dari mereka yang tidak. Mereka meninggikan karunia itu sebagai bukti sudah lahir baru, bukannya sebagai salah satu dari sekian banyak karunia roh yang Roh Kudus bisa berikan ke seorang percaya. Tetapi karunia roh kita harusnya digunakan untuk membangun tubuh Kristus, bukan memecahnya. Karunia-karunia ini diberikan untuk mendorong kesatuan dalam keberagaman karunia dan pelayanan.

1. **Benar** atau salah? Walaupun jemaat Korintus punya banyak masalah, Paulus menganggap mereka orang-orang rohani yang dikhususkan untuk Tuhan.

2. **Benar** atau salah? Roh Kudus telah memberikan karunia roh kepada orang percaya supaya mereka bisa melayani dan menghasilkan buah.

3. **Benar** atau salah? Tuhan bekerja dengan cara yang berbeda-beda lewat orang yang berbeda-beda.

4. Benar atau **salah**? Berbicara bahasa roh membuktikan Anda adalah seorang Kristen.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Yang mana adalah cirri-ciri gereja yang dipenuhi Roh? (pilih semua yang benar)

a. Keberagaman
b. Kesatuan
c. Keseragaman
d. Kesempurnaan

6. Dengan apa Paulus membandingkan gereja yang dipenuhi Roh yang bekerja dengan karunia yang berbeda-beda?

a. Sebuah tangan
b. Sebuah kebun anggur
c. Sebuah bisnis
d. Sebuah tubuh

7. Kepada siapa Roh Kudus memberikan karunia roh?

a. Semua orang percaya
b. Kepada mereka yang meminta dengan tekun dalam doa
c. Orang Kristen dewasa
d. Mereka yang dating gereja tiap minggu dan memberikan cukup persembahan

8. Menurut Paulus, bagaimana seharusnya mereka yang berbicara dalam bahasa roh memandang mereka yang tidak?

a. Mereka harus beranggapan bahwa orang yang tidak berbahasa roh bukanlah orang Kristen.
b. Mereka harus sadar bahwa mereka lebih rohani daripada orang yang tidak berbahasa roh.
c. Mereka harus ingat bahwa semua orang memiliki karunia yang berbeda-beda dan tidak ada yang lebih penting dari yang lain.
d. Mereka harus sadar bahwa berbicara dalam bahasa roh adalah tanda

ketidakdewasaan.

9. Yang mana adalah pendekatan yang tepat untuk mengerti pekerjaan Roh Kudus?
   a. Tidak tahu menahu soal itu, karena tidak ada yang benar-benar tahu cara kerja-Nya
   b. Mengabaikan pekerjaan Roh karena penuh pertentangan
   c. Mencari dalam Kitab Suci dan meminta hikmat tentang pekerjaan-Nya
   d. Meniru pekerjaan-Nya untuk membuktikan bahwa kita diterima oleh-Nya

10. Sikap rohani mana yang harus menyertai kita saat menggunakan karunia roh?
   a. Bersemangat
   b. Kasih
   c. Kesombongan
   d. Perlombaan

11. Apa yang Paulus maksud dengan berlangsung dengan "sopan dan teratur" dalam kumpulan orang percaya?
   a. Ibadah penyembahan harus selalu mengikuti rencana yang spesifik.
   b. Kepemimpinan gereja harus memiliki struktur yang jelas tingkatannya.
   c. Orang tidak boleh berbicara berbicara bahasa roh di gereja karena itu menganggu.
   d. Semuanya dilakukan dengan cara yang membangun orang lain.

12. Menurut Paulus, jika seseorang berbicara bahasa roh dalam ibadah, apakah pedoman alkitabiahnya?
   a. Semuanya berbicara pada saat yang bersamaan.
   b. Hanya satu atau dua yang boleh berbicara
   c. Harus selalu ada penerjemah
   d. Harus dilakukan dengan teratur dan untuk membangun jemaat.

Dalam hal apa saja Anda telah melihat umat Tuhan bekerja sama sebagai satu tubuh? Karunia apa yang Anda percaya Anda miliki untuk ada tawarkan kepada tubuh Kristus?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena menggunakan semua umat-Nya untuk melayani satu sama lain dan untuk memberikan semua orang karunia roh untuk digunakan. Mintalah kepada-Nya untuk menolong Anda menemukan dan mengembangkan semua karunia yang Dia telah berikan kepada Anda.

Pendalaman

1. Berdasarkan pasal 12, jelaskan dan terapkan perbedaan antara karya Roh Kudus yang ajaib dalam kita dan karya ajaib-Nya atas kita._____
_____
_____
_____

2. Menurut Galatia 5:16-23, bukti pekerjaan-Nya dalam kita adalah yang disebut Paulus sebagai "buah-buah Roh." Apakah bukti pekerjaan Roh Kudus atas kita menurut pasal 12, dan bagaimana kita bisa menerapkan itu secara pribadi? _____
_____
_____
_____

3. Berdasarkan bagian awal pasal 12, temukan dan terapkan lima pendapat yang salah tentang fungsi Roh Kudus seperti digambarkan Paulus. _____
_____
_____
_____

4. Siapakah penerima berkat karunia Roh yang Tuhan tetapkan? Mengapa frase "Dia yang melakukan pekerjaan ajaib di dalam dan di atas mereka" itu penting? _____
_____
_____
_____

5. Apakah Tuhan memberikan karunia roh untuk menyenangkan gereja, mereka yang menerima karunia, atau orang tidak percaya? Jelaskan. _____
_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda bisa mendaftar karunia Anda sendiri atau orang percaya lainnya? _____
_____
_____
_____

7. Jelaskan bagaimana Anda membutuhkan orang-orang percaya dalam gereja Anda yang memiliki karunia Roh yang tidak Anda miliki, dan bagaimana mereka membutuhkan Anda. ____
_____
_____
_____

Inti Karisma

Bab 7
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru #50

Tujuan: Untuk mengerti pentingnya kasih dan mengapa kebangkitan adalah dasar iman Kristen.

Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan;

—1 Korintus 13:4-8

Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya. Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus;

—1 Korintus 15:3-6

Paulus menawarkan berbagai solusi untuk masalah yang dia bahas di 1 Korintus tetapi dia menawarkan satu solusi yang bisa diterapkan pada setiap masalah rohani yang orang Kristen hadapi. Solusinya adalah kasih.

Dalam bahasa Yunani ada beberapa kata untuk kasih. Kata yang Paulus gunakan adalah *agape*. Kata ini menggambarkan bagaimana Tuhan mengasihi kita dan bagaimana kita harus mengasihi orang lain ketika kita menghasilkan buah Roh. Sulit untuk menentukan kasih seperti ini, tetapi kita bisa menggambarkan ciri-cirinya. Itulah yang Paulus lakukan dalam pasal 13.

Pasal 15 adalah pasal tentang kebangkitan dalam Alkitab. Walaupun orang Yunani di Korintus ini orang percaya, warisan budaya mereka dan juga filosofi Yunani masih berdampak pada pikiran mereka, dan mereka meragukan hal-hal gaib—seperti kebangkitan Kristus dan semua orang percaya. Paulus mengingatkan jemaat Korintus bahwa kebangkitan Yesus Kristus adalah bagian yang sangat penting dari Injil yang dia beritakan dan yang mereka telah percayai. Inilah Injil yang menyelamatkan mereka dan dasar dari semua sistem kepercayaan mereka.

1. Benar atau **salah**? Menurut Paulus, lebih penting menggunakan karunia roh daripada menunjukkan kasih kepada orang lain.

2. **Benar** atau salah? Bukti bahwa Roh Kudus telah datang atas kita adalah karunia Roh.

3. **Benar** atau salah? Bukti bahwa Roh Kudus di dalam kita adalah kasih.

4. Mana yang adalah ciri-ciri kasih?

Kecemburuan	**Kebenaran**
Kesombongan	Ketidaksabaran
Pengharapan	**Percaya**
Ketekunan	Keegoisan
Perlindungan	Pamer
Kesabaran	Penuduhan
Kemarahan	**Ketahanan**
Kebaikan	

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Kasih *agape* adalah _____. (pilih semua yang benar)

a. Tidak bisa dihancurkan
b. Tidak bersyarat
c. Menginspirasi
d. Tidak bisa dilawan

6. Mana yang menggambarkan perbedaan antara kasih *agape*—kasih ilahi—dan kasih manusia?

a. Kasih Tuhan berdasarkan perasaan, tetapi kasih manusia berdasarkan keputusan intelektual.
b. Kasih Tuhan tidak bersyarat, tetapi kasih manusia bersyarat.
c. Tuhan hanya mengasihi beberapa orang khusus yang melakukan banyak kebaikan tetapi manusia mengasihi hampir semua orang.

d. Kasih Tuhan sering berubah, tetapi kasih manusia tetap dan bertahan.

7. Bagaimana orang dengan kasih *agape* menginspirasi orang lain untuk menjadi lebih baik?
   a. Mereka melihat yang terbaik dalam setiap orang.
   b. Mereka mengkritik orang sampai mereka berubah.
   c. Mereka menuntut perkembangan dalam orang lain.
   d. Mereka menyebabkan orang lain percaya hal-hal yang tidak benar tentang diri mereka.

8. Apakah maksud Paulus waktu Dia bilang kasih tak berkesudahan?
   a. Orang Kristen tidak pernah gagal mengasihi orang lain.
   b. Orang dengan kasih sejati akan selalu memiliki perasaan yang kuat bagi orang lain.
   c. Kasih agape sejati tidak bisa dilawan dan tidak bisa dihancurkan.
   d. Ketika kita mengasihi orang, mereka mengasihi kita sebagai gantinya.

9. Menurut Paulus, manakah yang terbesar dari ketiga hal berikut?
   a. Iman
   b. Pengharapan
   c. Kasih
   d. Tidak ada yang lebih besar. Sama semua.

10. Apakah dua fakta yang adalah bagian penting dari Injil? (pilih dua)
   a. Yesus adalah pemimpin rohani yang penting.
   b. Yesus mati bagi dosa-dosa kita.
   c. Yesus adalah guru yang meyakinkan.
   d. Yesus bangkit dari kematian.

11. Seberapa kuat bukti kebangkitan Yesus?
   a. Sangat lemah—hanya beberapa orang mengira bahwa Dia mungkin telah bangkit tetapi tidak ada yang pernah melihat-Nya.
   b. Agak lemah—Para murid-Nya mengaku melihat-Nya setelah Dia dibangkitkan.
   c. Agak kuat—beberapa orang lain selain murid-murid-Nya mengaku melihat-Nya setelah Dia dibangkitan.
   d. Sangat kuat—Yesus muncul berkali-kali kepada kedua belas murid dan banyak orang lainnya, bahkan lebih dari 500 orang pada suatu ketika.

12. Kepercayaan Kristen mana yang sulit dipercaya khusus oleh orang Korintus?
   a. Kepercayaan bahwa setiap orang Kristen bisa menerima karunia roh.
   b. Kepercayaan bahwa orang Kristen bisa memiliki hikmat dari Tuhan.
   c. Kepercayaan bahwa orang Kristen akan suatu saat bangkit dari kematian.
   d. Kepercayaan bahwa Yesus mungkin akan datang lagi suatu hari nanti.

Pernahkah Anda melihat seseorang menunjukkan kasih *agape* dalam hubungannya? Jika ya, bagaimana kasih itu berbeda dari jenis kasih yang lain-lain? Bagaimana Anda bisa menunjukkan kasih kepada orang yang Anda kenal?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena kasih-Nya tak bersyarat, menginspirasi, tidak bisa dihancurkan, dan tak bisa dilawan. Berdoalah supaya Anda mengalami kasih-Nya lebih mendalam setiap harinya. Mintalah kepada-Nya untuk memberikan Anda kesempatan untuk menunjukkan kasih *agape* ke orang lain.

Pendalaman

1. Menurut Paulus, hal apa yang tidak sebesar kasih? _____
_____
_____
_____

2. Mengapa kasih lebih besar daripada iman dan pengharapan? _____
_____
_____
_____

3. Mengapa kasih lebih besar daripada karunia Roh? _____
_____
_____
_____

4. Mengapa jika saya memiliki semua ini, tetapi tanpa kasih saya bukan siapa-siapa dan tidak berguna? _____
_____
_____
_____

5. Apakah 15 kebajikan yang Paulus tuliskan di ayat 4-7 yang adalah penelaahan kasih yang dia gambarkan? _____
_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda bisa menerapkan kebajikan-kebajikan itu kepada seseorang yang Anda kasihi, seperti anak-anak Anda, orang tua Anda, pasangan hidup Anda, orang percaya lainnya, orang tidak percaya, orang-orang yang tidak suka dengan Anda, atau musuh-musuh Anda? ____
_____
_____
_____

7. Apakah satu-satunya motivasi yang memungkinkan kita untuk mengasihi seperti itu? (Renungkan 1 Yohanes 4:16) _____
_____
_____
_____

Tugas Pelayan

Bab 8
Pelajaran Audio:Perjanjian Baru #51

Tujuan: Untuk memperkenalkan surat Paulus yang kedua ke jemaat Korintus dan mengerti tujuannya menulis surat itu.

Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. Dan semuanya ini dari Tuhan, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami. Sebab Tuhan mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami. Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Tuhan menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Tuhan.

— 2 Korintus 5:17-20

Banyak orang Korintus yang menerima surat Paulus yang pertama dengan ikhlas dan mendukung. Tetapi beberapa orang di gereja mulai menyerang kerasulan Paulus, yang lain mengkritik kemampuan berbicaranya, dan yang lain lagi berpendapat dia agak gila. Banyak dari mereka yang tersinggung karena dia belum datang mengunjungi mereka secara pribadi. Tetapi orang-orang yang mengkritiknya tidak pernah menantang poin-poin yang Paulus tuliskan dalam suratnya karena logika Paulus tak terbantahkan. Malahan, mereka menyerang pribadi Paulus. Dan ketika Paulus mendengar hal ini, dia menuliskan suratnya yang kedua ke jemaat.

Dalam 2 Korintus, Paulus membela mandat kerasulannya dan sifat pelayanannya. Dia menjelaskan bagaimana penderitaan demi Injil, yang Paulus sering alami, adalah salah satu hal syarat bagi kita untuk menjadi pelayan dalam menyampaikan penghiburan Tuhan. Dia menggambarkan tugas pelayan sebagai kehidupan yang Yesus kerjakan dalam kita untuk mengubahkan kita menjadi kesaksian akan siapa Kristus. Dan dia berkata seluruh hidupnya dan motivasinya berpusat pada Kristus, yang telah memberikannya—dan semua yang percaya pada Yesus—pelayanan pendamaian untuk membawa orang kembali memasuki hubungan dengan Tuhan.

1. **Benar** atau salah? Pada umumnya, jemaat Korintus menerima surat Paulus yang pertama dengan baik.

2. **Benar** atau salah? Beberapa orang tidak menyukai Paulus dan berpikir bahwa dia lemah, tidak efektif sebagai pemimpin, dan bukanlah rasul sejati.

3. Benar atau **salah**? Paulus tidak pernah terlalu berusaha membela pelayanannya.

4. **Benar** atau salah? 2 Korintus berisikan banyak nasihat baik bagi mereka yang ingin melayani Tuhan.

5. **Benar** atau salah? Paulus menggunakan kata "orang kudus" untuk menggambarkan siapa saja yang percaya dalam Yesus.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

6. Apakah tema utama 2 Korintus?
   a. Karunia Roh
   b. Perpecahan dalam gereja
   c. Syarat dan tugas pelayan
   d. Kedatangan Kristus yang kedua kali

7. Siapa yang melakukan pelayanan?
   a. Hanya pendeta
   b. Hanya pendeta dan pemimpin gereja lainnya
   c. Hanya orang Kristen yang telah memiliki cukup pelatihan
   d. Semua orang Kristen

8. Menurut Paulus, bagaimana Tuhan sering melatih kita untuk menjadi pelayan?
   a. Melewati pendidikan seminari yang ketat
   b. Dengan memberikan kita pewahyuan melalui penglihatan dan pengalaman gaib lainnya

c. Dengan mengizinkan kita menderita dan mengalami penghiburan-Nya supaya kita bisa menghibur orang lain

d. Dengan memberikan kita syarat menghabiskan beberapa jam lamanya berdoa, berkotbah, memberitahu orang tentang Yesus, dan membaca Alkitab

9. Apakah tugas pelayan yang paling penting?

a. Menjadi "bau harum" dari Kristus

b. Memberitahu orang lain bagaimana harus hidup

c. Untuk mengesankan orang dengan kemampuan pelayanan kita

d. Menggunakan banyak kata-kata kata relijius supaya orang tahu apa yang kita percaya

10. Sekitar apakah hidup Paulus berpusat?

a. Dirinya sendiri

b. Yesus

c. Gerejanya

d. Penderitaan

11. Pelayanan macam apa yang diberikan kepada semua orang percaya?

a. Pelayanan untuk berkotbah dan mengajar

b. Pelayanan pendamaian antara Tuhan dan manusia

c. Pelayanan untuk kepemimpinan

d. Pelayanan untuk kesehatan dan kekayaan

Menurut Anda apa artinya menjadi pelayan pendamaian? Bagaimana Anda telah didamaikan dengan Tuhan? Bagaimana Anda bisa menerapkan pelayanan pendamaian dalam kehidupan Anda hari ini?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas penghiburan-Nya dan panggilan-Nya dalam hidup Anda. Mintalah Dia menghibur Anda dalam setiap kebutuhan Anda dan mengerti panggilan-Nya yang Dia berikan kepada Anda. Berdoalah Dia akan memberikan Anda kesempatan untuk menjadi pelayan pendamaian antara orang-orang yang telah Dia bawa dalam hidup Anda.

Pendalaman

1. Bagaimana Tuhan menggunakan penderitaan sebagai syarat yang melengkapi kita untuk menjadi pelayan? _____
_____
_____
_____

2. Tentukan dan terapkan apa yang Paulus gambarkan sebagai pelayan penghiburan dan bagaimana kita bisa menjadi itu. _____
_____
_____
_____

3. Bagaimana Anda menanggapi dan menerapkan perumpamaan Paulus tentang kita sebagai bejana tanah liat yang kecil degan harta karun di dalamnya? _____
_____
_____
_____

4. Mengapa Tuhan mengizinkan atau bahkan memberikan sendiri tekanan besar kepada bejana tanah liat yang kecil? _____
_____
_____
_____

5. Menurut pasal 5, apa yang Tuhan percayakan kepada setiap orang percaya yang telah didamaikan kepada Tuhan lewat Kristus? Hubungkan itu dengan pertanyaan, “kepada siapa Tuhan telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu?” (Renungkan Efesus 4:12) _____
_____
_____
_____

6. Hubungkan dan terapkan ayat 17-18 dengan Mazmur 51:10 dan Yohanes 3:3-5. _____
_____
_____
_____

7. Hubungan itu dan terapkan ayat 21 dengan Yesaya 53:6 dan 1 Petrus 2:24. _____
_____
_____
_____

Keterbukaan Pelayan

Bab 9
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru #52

Tujuan: Untuk mengerti tujuan dan motivasi pelayanan Paulus dan peran kita sebagai pelayan.

Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Tuhan, bukan dari diri kami. Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa. Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami.

—2 Korintus 4:7-10

Surat Paulus yang kedua ke jemaat Korintus adalah tentang pelayanan yang Tuhan ingin setiap orang percaya alami. Tuhan telah memanggil kita semua kepada pelayanan untuk mendamaikan semua orang dengan-Nya. Tetapi untuk membawa orang ke Tuhan, hidup kita harus bercirikan keterbukaan yang jujur. Semua orang harus tahu bahwa semua yang baik dalam hidup kita dikarenakan Kristus yang telah menyelamatkan dan hidup dalam kita.

Supaya Yesus terlihat dalam hidup kita, Tuhan sering kali mengizinkan kita mengalami tekanan dan melewati berbagai pencobaan. Karena Roh Tuhan telah ditaruh di dalam kita, kita bisa menanggapi dengan benar tekanan, badai, dan cobaan itu, dan orang akan melihat bahwa kita berbeda. Mereka akan memperhatikan bahwa walau kita bejana dari tanah liat, kita diisi dengan harta karun tak ternilai:

Paulus menggambarkan hubungan kita kepada Kristus dengan 3 cara: *oleh* Kristus, *dalam* Kristus, dan *untuk* Kristus. Yesus memberikan semua yang kita punya dalam hal keselamatan dan berkat rohani; kita dipersatukan dengan Dia sebagai sumber segala sesuatu yang kita butuhkan; dan kita berserah kepada-Nya dengan hidup bagi-Nya dan tujuan-Nya.

1. Benar atau **salah**? Surat 2 Korintus ditujukan kepada para pelayan yang adalah para pemimpin gereja.

2. **Benar** atau salah? Paulus percaya setiap orang Kristen adalah seorang pelayan.

3. Benar atau **salah**? Sepanjang sejarah gereja telah dengan efektif menerapkan pesan Paulus sehingga setiap orang Kristen percaya dia adalah seorang pelayan.

4. Benar atau **salah**? Kebanyakan orang yang menjadi Kristen dipimpin oleh pelayan profesional.

5. Benar atau **salah**? Hanya orang dewasa yang bisa memiliki pelayanan pendamaian.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

6. Apa bukti yang Paulus berikan kepada jemaat Korintus untuk membuktikan kerasulannya?
   a. Iman jemaat Korintus yang telah dia injili
   b. Fakta bahwa dia murid dari rasul-rasul yang lain
   c. Pendidikannya sebagai seorang Yahudi yang terpelajar
   d. Mukjizat-mukjizatnya

7. Apa yang memotivasi Paulus untuk melakukan pekerjaannya?
   a. Kesombongannya
   b. Gajinya yang besar dan reputasi seorang rasul
   c. Tekanan dari keluarga dan teman-temannya
   d. Hubungannya dengan Yesus—diselamatkan oleh Kristus, hidup dalam Kristus dan melayani untuk Kristus

8. Saat kita didamaikan dengan Tuhan oleh Yesus, bagaimana kita meresponi-Nya?
   a. Kita harus berusaha keras mentaati sepuluh perintah Tuhan dalam Perjanjian Lama.
   b. Kita harus menjadi makmur dalam segala dan dan jangan pernah menunjukkan kelemahan kita.
   c. Kita harus hidup untuk Yesus dan menolong orang lain untuk didamaikan dengan-Nya.
   d. Kita harus membuktikan bahwa kita lebih kudus dari orang lain sekitar kita.

9. Gambaran apa yang Paulus gunakan untuk menggambarkan mereka yang melayani?
   a. Harta yang tersembunyi dalam ladang
   b. Bejana tanah liat dengan harta karun di dalam
   c. Seekor lembu menarik beban berat

d. Seekora keledai yang berbicara

10. Apa yang memampukan kita untuk menanggapi tekanan dan cobaan dengan kesabaran dan kasih? (pilih semua yang benar)

a. Roh Kudus
b. Kekuatan kita sendiri
c. Prinsip-prinsip keagamaan yang ketat
d. Kebenaran dan kuasa firman Tuhan
e. Baju zirah kebenaran Tuhan
f. Pendapat orang lain
g. Iman

11. Apa yang Tuhan ingin kita tunjukkan dalam hidup kita?

a. Kebenaran kita sendiri
b. Kebijaksanaan kita sendiri
c. Talenta kita sendiri
d. Yesus hidup dalam kita

12. Apakah tujuan badai yang sering kita miliki dalam hidup?

a. Itu menunjukkan bahwa hidup Yesus dalam kita lebih kuat dari badai, dan itu menyatakan kekuatan-Nya untuk menopang kita.
b. Itu menunjukkan bahwa kita tidak hidup seturut dengan kehendak Tuhan karena Dia tidak melindungi kita.
c. Itu menunjukkan bahwa bahkan iman dalam Yesus tidak bisa mengalahkan persoalan di dunia.
d. Itu tidak ada tujuannya; itu hanyalah kejadian acak.

13. Apa yang orang lihat ketika kita terbuka di hadapan mereka?

a. Bahwa kita tidak berbeda dari orang lain
b. Bahwa iman kita hanyalah agama sama seperti yang lainnya
c. Bahwa ada harta karun dalam kita, yaitu Yesus
d. Tidak ada apa-apa, karena orang tidak memperhatikan juga

Tuhan tidak meminta kita untuk menjadikan Yesus bagian dari rencana kita, tetapi agar kita menjadi bagian dari rencana-Nya. Sudahkah Anda berusaha untuk masuk ke dalam rencana-Nya? Bagaimana Anda bisa menjadi bagian rencana Tuhan dalam keluarga Anda, gereja Anda, dan dunia ini?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk harta karun yang Dia telah taruh dalam Anda—hidup Yesus. Mintalah supaya Dia menolong Anda untuk hidup jujur di hadapan orang lain supaya mereka bisa melihat kehidupan Yesus di dalam kita. Berdoalah supaya orang bisa melihat Yesus jelas di dalam kita, sehingga mereka pun beriman kepada-Nya.

Pendalaman

1. Selain dari kasih Kristus, apa yang memotivasi Paulus untuk melakukan pelayanannya yang penuh mukjizat, menurut 2 Korintus 5:14-16:2? _____
_____
_____
_____

2. Berdasarkan ayat-ayat yang sama, apakah tiga hal multak yang mendorong dan memotivasi Paulus untuk menjadi misionaris terhebat sepanjang sejarah gereja Yesus Kristus? (Renungkan terutama ayat 14-15) _____
_____
_____
_____

3. Di perikop yang sama, jelaskan dan terapkan bagaimana Paulus menggunakan istilah, “oleh Kristus, “dalam Kristus”, dan “untuk Kristus.” _____
_____
_____
_____

4. Jelaskan dan terapkan bagaimana ayat 16 dalam pasal 4 bisa menjadi berkat yang sangat nyata bagi orang percaya yang taat dan mati karena penyakit berbahaya. _____
_____
_____
_____

5. Ketika Anda membaca dan mempelajari seluruh pasal keempat, apakah alkitabiah jika kita mengajarkan, bahwa karena manusia batiniah lebih bernilai daripada manusia lahiriah, maka kesembuhan batiniah bisa menjadi mukjizat yang lebih hebat dari kesembuhan jasmaniah? Jelaskan. _____
_____
_____
_____

6. Bagaimana ayat 18 dari pasal 3 sangat mengubah cara Anda menjalankan hubungan Anda dengan Kristus? _____
_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda bisa secara pribadi menerapkan nilai-nilai abadi Paulus seperti dinyatakan dia enam pasal pertama dalam suratnya? _____
_____
_____
_____

Kehidupan Pelayan yang Lebih Tinggi

Bab 10
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru #53

Tujuan: Untuk mengerti pengalaman Paulus dan bagaimana Tuhan menyatakan diri-Nya kepada dan melalui hamba-hamba-Nya.

Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena penyataan-penyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri di dalam dagingku, yaitu seorang utusan Iblis untuk menggocoh aku, supaya aku jangan meninggikan diri. Tentang hal itu aku sudah tiga kali berseru kepada Tuhan, supaya utusan Iblis itu mundur dari padaku. Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.

—2 Korintus 12:7-10

Tidak mungkin kita bisa mengerti kehidupan rasul Paulus kecuali dari pengalaman-pengalamannya. Selain pengalaman dia sebelum menjadi seorang Kristen, dia bertemu dengan Yesus di jalan menuju Damaskus, belajar dari Yesus di padang gurun Arab, dan dibawa ke surga dan diberikan pewahyuan yang terlalu dalam untuk kata-kata. Mulai saat itu, seakan-akan satu kakinya di surga dan satu kakinya di bumi. Dia sering berbicara tentang keinginannya untuk meninggalkan dunia dan pergi bersama Kristus, menghitung hidupnya di dunia kurang bernilai dibanding dengan kemuliaan bersama Kristus di surga. Pengalaman ini berdampak pada cara pandang hidup yang dia bagikan dengan orang lain.

Paulus mengatakan kepada jemaat Korintus bahwa dia telah diberikan “duri” dalam daging, seorang utusan Iblis untuk menggocohnya. Tidak ada yang tahu apa tepatnya duri ini, tetapi jelas bahwa Tuhan mengizinkan dan menggunakannya supaya Paulus tetap rendah hati dan supaya kelemahan Paulus menunjukkan kekuatan Tuhan. Tuhan senang menunjukkan kemampuan-Nya dalam ketidakmampuan kita. Dia akan menggunakan keterbatasan kita untuk menunjukkan kita dan orang lain bahwa hidup kita di dalam Dia bukanlah tentang siapa atau apa kita, tetapi tentang siapa dan apa Dia. Melayani Tuhan bukanlah soal apa yang bisa kita lakukan tetapi apa yang Dia bisa lakukan lewat kita.

1. Benar atau **salah**? Paulus bermegah dalam kekuatannya, karena dia bangga akan karunia-karunia yang Tuhan telah berikan kepadanya.

2. **Benar** atau salah? Paulus ditetapkan Tuhan untuk menjadi rasul kepada orang non-Yahudi.

3. **Benar** atau salah? Paulus bertemu dengan Yesus yang telah bangkit di jalan menuju Damaskus dan di Arab.

4. **Benar** atau salah? Paulus tinggal di Arab selama tiga tahun sebelum memulai pelayanan di muka umum.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Siapa yang menetapkan Paulus menjadi rasul?
   a. Yakobus
   b. Petrus
   c. Yesus
   d. Tidak seorang pun

6. Bagaimana Paulus mendapatkan kebanyakan wahyu Tuhan?
   a. Dengan meditasi selama beberapa jam setiap hari
   b. Dari pengalaman rohani dengan Tuhan
   c. Dari buku-buku yang ditulis oleh Petrus dan Yakobus
   d. Dengan praktek penyangkalan diri yang ekstrim

7. Menurut Paulus, kapan kita akan bisa hidup dalam alam surgawi?
   a. Ketika kita cukup disiplin untuk menjadi cukup benar
   b. Ketika kita cukup melakukan untuk mendapatkan restu Tuhan
   c. Ketika kita mati
   d. Sekarang juga, bahkan ketika masih di bumi

8. Mengapa Tuhan tidak menyingkirkan "duri dalam dagingnya" Paulus? (pilih semua yang benar)
   a. Karena Paulus tidak berdoa dengan cukup iman
   b. Karena Paulus berdosa dan perlu didisiplinkan
   c. Supaya Paulus jangan menjadi sombong karena pewahyuan yang dia terima
   d. Untuk menunjukkan kuasa-Nya melalui kelemahan Paulus
   e. Untuk menolong Paulus hidup oleh Roh dan tidak mengandalkan kedagingan

9. Alat-alat apa yang Tuhan berikan kepada kita untuk berperang secara rohani?
   a. Akal sehat yang sama yang Dia berikan kepada semua orang
   b. Senjata rohani yang penuh kuasa seperti doa dan iman
   c. Mantra rahasia dan jampi-jampi
   d. Tidak ada, karena jika kita benar-benar beriman, tidak ada peperangan bagi kita.

10. Mana yang paling menggambarkan sikap Paulus terhadap jemaat Korintus?
   a. Dia sangat emosional dan membuka hatinya kepada mereka.
   b. Dia menjauhkan hatinya dan tidak menyatakan perasaan apapun.
   c. Dia bersikap sangat logis karena iman hanyalah masalah intelektual.
   d. Dia terlalu kasar dan menolak mereka sama sekali.

11. Pengalaman apa yang akhirnya Paulus lupakan dan jauhi?
   a. Pengalaman di perjalanan menuju Damaskus
   b. Pengalaman di padang gurun Arab
   c. Pengalaman surgawinya
   d. Bukan salah satu di atas

Menurut Anda apa saja kelemahan Anda dalam hidup? Bagaimana Anda pikir Tuhan bisa menunjukkan bahwa diri-Nya kuat dalam kelemahan Anda? Bagaimana kelemahan Anda menolong Anda untuk mengandalkan kekuatan-Nya dan bukan kedagingan Anda?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Dia menemui kita dan menyatakan diri-Nya kepada kita dengan cara yang berbeda-beda dan pada waktu yang berbeda-beda. Mintalah Dia untuk terus memberikan Anda pengalaman yang Anda butuhkan untuk menjadi pelayan yang lebih efektif untuk-Nya. Bersyukurlah juga untuk kelemahan Anda dan kekuatan-Nya, dan berikan kepada-Nya kekuatan dan kelemahan Anda untuk Dia gunakan sebagaimana Dia mau dan untuk menunjukkan diri-Nya dalam Anda.

Pendalaman

1. Menurut 2 Korintus 12:7-10, mengapa Paulus diberikan duri dalam dagingnya? _____
_____
_____
_____

2. Hubungkan dan terapkan jawaban yang Paulus terima, “Cukuplah kasih karuniaKu bagimu,” dan “dalam kelemahanlah kuasaKu menjadi sempurna” (ayat 9), ketika Tuhan bilang kepadanya mengapa Dia tidak akan mengambil durinya. _____
_____
_____
_____

3. Tanda-tanda lahiriah apa yang Paulus alami setiap hari karena duri dalam dagingnya? (Renung 1 Korintus 2: 1-5; Galatia 4: 13-15) _____
_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda bisa secara pribadi menerapkan kenyataan bahwa, ketika Paulus menerima jawaban “Tidak” yang ketiga kali, dia tidak hanya menerima keterbatasan ini tetapi bahkan bermegah di dalamnya? (Renungkan 2 Korintus 9:8; Roma 5: 2-5) _____
_____
_____
_____

5. Bagaimana Anda bisa menghubungkan dan menerapkan pengalaman surgawi Paulus dengan penekanan tentang ungkapan “tempat di Surga” dalam suratnya kepada jemaat Efesus, yang olehnya kita diajarkan bahwa kita bisa tinggal dalam ranah surgawi sekarang juga, sembari masih di dunia? (Bandingkan dengan Yohanes 3: 12-13) _____
_____
_____
_____

6. Menurut Anda bagaimana Tuhan bisa menggunakan kelemahan Anda untuk menunjukkan kuasa-Nya? _____
_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda bisa secara pribadi menerapkan ini ke dalam perumpamaan Yesus: *kita seperti ranting yang ditempelkan ke Dia, pokok anggur kita,* supaya kita bisa menghasilkan lebih banyak buah, Bapa-Nya terkadang akan memotong kita untuk memperbaiki kualitas dan jumlah buah-buah kita? _____
_____
_____
_____

Kasih Karunia dalam Memberi

Bab 11
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru #54

Tujuan: Untuk mengerti ajaran Paulus tentang menjadi pengurus Tuhan.

Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Tuhan mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Tuhan sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.

—2 Korintus 9:6-8

Dalam 2 Korintus 8-9, Paulus menuliskan tentang persembahan yang dia kumpulkan untuk orang-orang percaya yang dianiaya di Yerusalem dan meminta jemaat Korintus untuk membantu. Dia menceritakan tentang pemberian jemaat di Filipi, di mana dia sedang tinggal waktu menuliskan surat ini, karena mereka adalah contoh yang sangat baik dalam hal kedermawanan dan menjadi pengurus Tuhan dengan setia. Seperti digambarkan Paulus bagaimana jemaat di Filipi menjadi pengurus Tuhan yang setia, dia memberikan kita tulisan mahakarya tentang menjadi pengurus Tuhan yang setia.

Paulus tidak akan memaksa atau memanipulasi orang untuk berpatisipasi dalam pemberian karena dia ingin mereka memberikan karena Tuhan memimpin mereka untuk memberi. Penting sekali supaya pemberian kita Tuhan dilakukan dengan suka rela. Kita memberi karena kita mengasihi-Nya, karena kita bersyukur untuk perbuatan-Nya bagi kita, dan karena kita penuh dengan suka cita dan ingin memberi kembali kepada-Nya. Tuhan menerima pemberian kita bukan berdasarkan berapa besarnya—jemaat Filipi memberikan dengan dermawan dalam kemiskinan mereka—tetapi berdasarkan sikap kita saat memberi. Paulus menyebut pemberian "kasih karunia" karena kita dimampukan untuk memberi oleh kuasa dan berkat-Nya dalam hidup kita. Dan sebagai balasan kedermawanan kita, Tuhan bisa menyediakan dan memastikan kita punya yang kita butuhkan.

1. **Benar** atau salah? Paulus mendesak orang Kristen supaya membedakan diri mereka dari orang-orang tidak percaya dan tidak membangun kemitraan dengan mereka.

2. **Benar** atau salah? Paulus mencoba menghibur jemaat Korintus karena kata-katanya di suratnya yang sebelumnya membuat mereka sedih.

3. Besar atau **salah**? Uang tidak ada hubungannya dengan kehidupan rohani kita, dan orang Kristen tidak perlu mempedulikan itu.

4. Benar atau **salah**? Paulus menulis kepada jemaat Korintus tentang menjadi pengurus karena dia perlu mengumpulkan uang untuk pengeluarannya sendiri.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Mengapa Paulus mengumpulkan persembahan dari gereja-gerejanya?

a. Menolong orang Yahudi Kristen yang menderita di Yerusalem

b. Membayar uang suap yang dituntut petinggi Romawi dari orang Kristen

c. Membangun tempat ibadah Kristen di Yerusalem di samping tempat ibadah Yahudi

d. Mendanai penulisannya yang menjadi sebagian besar Perjanjian Baru

6. Gereja mana yang Paulus gunakan sebagai contoh memberi dengan sikap yang benar?

a. Gereja di Yerusalem

b. Gereja di Filipi (atau Makedonia)
c. Gereja di Roma
d. Gereja di Galatia

7. Menurut Paulus, manakah sikap dan motivasi yang tepat dalam memberikan persembahan untuk pekerejaan Tuhan? (Pilih yang benar)

a. Suka Cita	f. Tekanan dari orang lain
b. Rasa bersalah	**g. Hati yang gembira**
c. Kewajiban	h. Mengusahakan perkenanan Tuhan
d. Kasih	i. Menyuap Tuhan untuk menjawab doa
e. Mengesankan orang lain	**j. Rasa syukur**

8. Apa yang Paulus katakan tentang mereka yang banyak menabur?
a. Mereka akan mendapatkan tempat yang lebih tinggi di surga.
b. Mereka akan menjadi miskin seumur hidup mereka.
c. Mereka akan menuai banyak juga.
d. Mereka pasti akan menjadi kaya.

9. Mana yang paling menggambarkan pendekatan Paulus tentang pengelolaan?
a. Memaksa orang untuk memberi
b. Membuat orang merasa bersalah jika tidak memberi
c. Menjanjikan berkat khusus bagi yang memberi
d. Menjelaskan berkat dan manfaat bagi mereka yang memberi dengan motivasi yang benar

10. Menurut Paulus, siapa yang harus memberi untuk pekerjaan Tuhan?
a. Hanya mereka yang kaya
b. Mereka yang miskin dan ingin menjadi kaya
c. Mereka yang berhutang kepada Tuhan atas penebusan terhadap dosa-dosa mereka
d. Mereka yang bisa memberi dengan kasih, rasa syukur, dan suka cita

11. Persembahan macam apa yang Tuhan paling hargai?
a. Persembahan besar dari orang kaya
b. Pengorbanan dengan motivasi yang benar
c. Pemberian untuk kebutuhan rohani bukannya jasmani
d. Persembahan yang tidak membebani kita

Ketika Anda memberikan persembahan kepada Tuhan untuk pekerjaan-Nya, apa motivasi Anda? Mengapa menurut Anda Tuhan mau kita memberi dengan kasih dan rasa syukur ketimbang karena merasa bersalah dan kewajiban? Mengapa penting persembahan diberikan dengan suka rela? Bagaimana Anda berharap Tuhan akan membalas persembahan Anda yang dermawan?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk pelajaran ini dari gereja di Korintus. Bersyukurlah bahwa Dia telah memberikan kasih karunia-Nya begitu dengan begitu bebas dan memberkati kita dengan begitu banyak berkat. Mintalah kepada-Nya untuk menolong Anda memberi kembali kepada-Nya dengan suka cita, dan mintalah kepada-Nya untuk menunjukkan kepada Anda cara-cara menunjukkan cinta Anda kepada-Nya.

Pendalaman

1. Bagaimana Anda bisa secara pribadi menerapkan 2 Korintus 9:8 bahwa Tuhan bisa melimpahkan segala kasih karunia kepada Anda? _____
_____
_____
_____

2. Berapa banyak janji yang Paulus berikan dalam satu ayat ini mengenai kasih karunia yang Tuhan bisa berikan kepada Anda secara pribadi? _____
_____
_____
_____

3. Dalam bidang pekerjaan atau pelayanan apa yang spesifik yang Paulus terapkan ayat Alkitab yang sarat dengan kasih karunia Tuhan? _____
_____
_____
_____

4. Paulus mengangkat pola persembahan gereja di Filipi untuk menantang gereja di Korintus, apa ciri-ciri persembahan gereja di Filipi, dan bagaimana Anda bisa menerapkannya? (Renungkan 2 Korintus, pasal 8 dan 9) _____
_____
_____
_____

5. Jelaskan beberapa alasan mengapa Paulus tidak menerima tunjangan pribadi dari gereja-gereja di Korintus, Efesus, dan lainnya, tapi hanya dari gereja di Filipi. _____
_____
_____
_____

6. Jelaskan kenyataan bahwa Tuhan mengasihi orang yang memberikan dengan suka cita. _____
_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda bisa secara pribadi bisa menghubungkan dengan diri Anda pernyataan Paulus di pasal 6:14-18 tentang pasangan yang tidak seimbang dengan orang tidak percaya dalam perinkahan, rekan bisnis, dan hubungan lainnya dengan orang tidak percaya? _____
_____
_____
_____